

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, Juni 2023

CORRY YUNITA

GAMBARAN PENGELOLAAN SAMPAH PASAR DI KECAMATAN KOTABUMI SELATAN LAMPUNG UTARA TAHUN 2023

RINGKASAN

Pengelolaan sampah yang buruk menyebabkan lingkungan pasar menjadi kotor dan kumuh. Kondisi ini menyebabkan berkembangbiakan vektor dan tempat bersebarunya penyakit menular untuk para pembeli maupun penjual. Penyakit yang berpotensi muncul bersumber dari sanitasi pasar yang buruk adalah diare, kolera, ISPA, atau penyakit yang berhubungan dengan hewan seperti SARS atau flu burung

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan tentang pengelolaan sampah pasar di Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara., dalam pengumpulan data di lakukan dengan cara pengamatan terhadap kondisi pasar dan wawancara langsung dengan para petugas kebersihan pasar. Hasil penelitian, Jumlah sampah yang dihasilkan di Pasar Kotabumi Selatan timbulan sampah di pasar pagi pada hari libur sabtu dan Minggu sebanyak 2 M³ dan 2,2 M³ sedangkan pada pasar modern sebanyak 1,5 M³. Jenis tempat penyimpanan di Pasar Kotabumi Selatan yang banyak digunakan adalah keranjang bambu. Sedangkan untuk pasar modern menggunakan ember/drum Kegiatan pengumpulan sampah dilakukan oleh petugas yang dikerjakan oleh 11 orang di pasar pagi dan 14 orang di pasar modern yang dilakukan satu hari sekali yaitu di pagi hari mulai pukul 08.00 -12:00 WIB. Pengangkutan sampah dilakukan setiap hari oleh 3 orang petugas kebersihan dan 1 supir, pengangkutan sampah dilakukan pada pukul 10:00 WIB. Tempat penampungan Sampah Sementara di pasar Kotabumi Selatan menggunakan arm drum/ember plastik, tetapi tidak memiliki penutup, tidak terletak pada daerah banjir, dan petugas kebersihan akan mengangkut sampah yang telah dikumpulkan di TPS dan membuang ke TPA.

Kesimpulan yaitu Sistem pengelolaan sampah yang ada di Pasar Kotabumi Selatan belum dapat dikategorikan baik, karena masih sangat banyak sampah yang berserakan disekitar lokasi pasar. Tahapan-tahapan pengumpulan sampai dengan pengangkutan belum terlaksana dengan baik. Saran yang akan diberikan penulis agar dapat membangun pasar yang baik khususnya pada pengelolaan sampah, sehingga terciptanya pasar yang bersih dan sehat.

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah, Sampah Organik, Anorganik

Daftar Bacaan : 20 (2010-2022)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Final Project Report, June 2023

CORRY YUNITA

**DESCRIPTION OF MARKET WASTE MANAGEMENT IN KOTABUMI
SELATAN LAMPUNG UTARA DISTRICT IN 2023**

ABSTRAK

Poor waste management causes the market environment to become dirty and dirty. This condition causes the breeding of vectors and the spread of infectious diseases for both buyers and sellers. Diseases that have the potential to arise from poor market sanitation are diarrhea, cholera, ISPA, or diseases related to animals such as SARS or bird flu.

This type of research is descriptive in nature, which describes the management of market waste in Kotabumi Selatan District, North Lampung Regency. Data collection was carried out by observing market conditions and direct interviews with market cleaning officers. The results of the study showed that the amount of waste generated at the Kotabumi Selatan Market was 2 M³ and 2.2 M³ at the morning market on Saturday and Sunday holidays, while at the modern market it was 1.5 M³. The most widely used type of storage area at Kotabumi Selatan Market is a bamboo basket. As for the modern market using buckets/drums. Garbage collection activities are carried out by officers who are carried out by 11 people at the morning market and 14 people at the modern market which are carried out once a day, namely in the morning starting at 08.00 -12:00 WIB. Garbage transportation is carried out every day by 3 cleaners and 1 driver, garbage transportation is carried out at 10:00 WIB. The temporary garbage collection site at the Kotabumi Selatan market uses plastic arm drums/buckets, but does not have a cover, is not located in a flood area, and the cleaning staff will transport the collected waste to the TPS and dispose of it to the TPA.

The conclusion is that the existing waste management system at the Kotabumi Selatan Market cannot be categorized as good, because there is still a lot of garbage scattered around the market location. The stages of collection to transportation have not been carried out properly. The advice that the author will give is to be able to build a good market, especially in waste management, so as to create a clean and healthy market.

Keywords : Waste Management, Organic Waste, Inorganic Reading

List : 20 (2010-2022)